

ABSTRAK

ANALISIS *FRAMING* MODEL PAN DAN GERALD M. KOSICKI BERITA RANCANGAN UNDANG-UNDANG TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL PADA MEDIA CETAK HARIAN TEMPO DAN KOMPAS EDISI 1-13 APRIL 2022

Reni Setianingrum
5181711079

Maraknya kasus kekerasan seksual yang terjadi di masyarakat baik itu secara langsung maupun berbasis siber menimbulkan banyak masyarakat yang mendesak, agar Rancangan Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (RUU TPKS) yang tak kunjung disahkan sejak tahun 2016 untuk segera dituntaskan. Desakan ini kemudian menimbulkan beragam respon, baik dari anggota pemerintahan, penggerak organisasi, maupun masyarakat umum. Penelitian ini membahas tentang pembingkai berita yang dilakukan oleh media cetak koran Tempo dan koran Kompas dalam pemberitaan terkait dengan proses pengesahan RUU TPKS. Konsep penelitian menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan Gerald dan M Kosicki, metode kualitatif deskriptif. Hasil analisis menunjukan kesimpulan bahwa koran tempo memiliki kecenderungan untuk berpihak kepada masyarakat dilihat dari penyajian *headline* maupun infografis. Sedangkan media koran Kompas memiliki kecenderungan terhadap pemerintah terlihat dari sumber informasi yang digunakan cenderung menggunakan narasumber dengan latar belakang pemerintahan.

Kata Kunci: Rancangan Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (RUU TPKS), Media Cetak, Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

ABSTRACT

FRAMING ANALYSIS OF THE PAN AND GERALD M. KOSICKI MODELS NEWS OF THE DRAFT CRIME OF SEXUAL VIOLENCE ON PRINTED MEDIA TEMPO AND KOMPAS DAILY EDITIONS 1-13 APRIL 2022

**Reni Setianingrum
5181711079**

The rise of cases of sexual violence that occur in society, both directly and cyber-based, has caused many people to urge that the Draft Law on Crimes against Sexual Violence (RUU TPKS), which has not been ratified since 2016, be completed immediately. This pressure then gave rise to various responses from members of the government, organizational activists, and the general public. This study discusses the news framing carried out by the print media of the Tempo newspaper and Kompas newspaper in reporting related to the process of ratifying the TPKS Bill. The research concept uses the Zhongdang Pan Gerald and M Kosicki framing analysis model, a descriptive qualitative method. The results of the analysis show the conclusion that the Tempo newspaper has a tendency to side with the community seen from the presentation of the headlines and infographics. Meanwhile, the Kompas newspaper media has a tendency towards the government, which can be seen from the sources of information used, which tends to use sources with government backgrounds.

Keywords: Draft Law on Sexual Violence (RUU TPKS), Print Media, Framing Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki